

Konsep Dasar Ekonomi

A. Pengertian Ilmu Ekonomi

Pengertian Ekonomi Menurut Xenophon

Oikos: Rumah Tangga

Nomos: Mengurus atau mengatur

Pengertian Ilmu Ekonomi

Ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan secara optimal dalam usaha mencapai kemakmuran

B. Klasifikasi Ilmu ekonomi

Mikroekonomi

Mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan.

Contoh: penetapan harga, elastisitas, kepuasan konsumen, optimalisasi produksi

Makroekonomi

Studi perekonomian secara agregat, keseluruhan, dan global. **Contoh:** pencegahan inflasi, pertumbuhan ekonomi, neraca pembayaran, ekspor-impor, kurs, perbankan.

Ekonomi Deskriptif

Pembahasan tentang suatu persoalan ekonomi atau topik tertentu saja. **Contoh:** Ekonomi Indonesia pada akhir tahun 90.

Ekonomi Terapan

Kerangka pengertian dari analisis ekonomi dirumuskan menjadi kebijakan, pedoman atau standar untuk mengatasi masalah ekonomi tertentu. **Contoh:** Kebijakan harga maksimum diterapkan ketika harga-harga barang melambung tinggi.

Ekonomi Positif

Membahas fakta dan hubungan antara peristiwa ekonomi. **Contoh:** Jika produksi semen turun maka harga semen naik

Ekonomi Normatif

Membahas saran, pertimbangan dan etika. Biasanya ada kata-kata: seharusnya, sebaiknya, dll.

Contoh: meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan pemerataan pendapatan.

C. Metodologi Ilmu ekonomi

Teori Ekonomi

Teori ekonomi adalah pernyataan atau sekumpulan pernyataan tentang sebab-akibat, aksi-reaksi dari gejala ekonomi. **Contoh:** teori permintaan menyatakan bahwa harga naik maka permintaan turun.

Model Ekonomi

Adalah sebuah pernyataan formal dari teori ekonomi yang biasanya dipresentasikan dalam kata-kata, diagram, gambar, dan matematis. **Contoh:** Model Siklus Lingkaran Kegiatan Ekonomi. Model ekonomi merupakan penyederhanaan realitas ekonomi.

Metode Induktif

Cara berpikir yang berpangkal pada kenyataan atau fakta **khusus** kemudian berusaha menarik sebuah kesimpulan **umum**. **Contoh:** harga emas naik maka permintaannya malah naik, begitupula harga berlian. Maka dapat disimpulkan bahwa barang mewah memiliki kurva permintaan dengan kemiringan positif.

Metode Deduktif

Cara berpikir yang berpangkal kepada pengetahuan atau prinsip yang **bersifat umum** lalu diterapkan pada hal yang **khusus**. **Contoh:** Jika harga barang naik maka permintaan turun. Hal ini diterapkan pada cabe. Jika harga cabe naik maka permintaan akan turun.

Ceteris Paribus
Faktor-faktor lain dianggap tetap. Contoh: Jika harga tiket kereta api naik maka permintaan tiket kereta api turun dengan asumsi harga tiket bus tidak berubah
Fallacy of Composition
Apa yang baik dalam skala kecil, belum tentu baik dalam skala besar. Contoh: Hidup hemat baik bagi individu, tetapi secara makroekonomi jika seluruh individu hidup hemat akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

D. Prinsip, Motif, Tindakan, Hukum, Politik Ekonomi

Prinsip Ekonomi
Berusaha dengan pengorbanan minimum untuk mendapatkan hasil tertentu Berusaha dengan pengorbanan tertentu untuk dapat hasil maksimum
Motif Ekonomi
Hal-hal yang mendorong orang untuk melakukan tindakan ekonomi. Secara umum motif ekonomi terbagi menjadi dua: <ul style="list-style-type: none"> • Motif Intrinsik: dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi karena dorongan diri sendiri. Contoh: ketika lapar maka harus makan. • Motif Ekstrinsik: dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi karena dorongan orang lain. Contoh: teman-teman sekelas hampir semuanya memiliki Smart Phone. Agar dibilang gaul maka kita harus beli Smart Phone.
Macam-macam motif ekonomi: motif kemakmuran , motif keuntungan , motif penghargaan , motif kekuasaan .
Tindakan Ekonomi
Perbuatan atau pilihan secara rasional dalam mengambil suatu pilihan secara rasional dalam mengambil suatu pilihan dari berbagai macam pilihan yang ada.
Hukum Ekonomi
Hubungan antara peristiwa-peristiwa ekonomi. Hubungan tersebut bisa bersifat sebab akibat atau fungsional.
Politik Ekonomi
Adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah di bidang ekonomi untuk mencapai kemakmuran

E. Masalah Ekonomi

Masalah Pokok Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> • What: Barang apa yg harus diproduksi? Apa yg dibutuhkan masyarakat? • How: bagaimana cara menghasilkannya? • For Whom: untuk siapa barang tersebut diproduksi?
Scarcity
Kelangkaan kuantitas, kualitas, tempat, dan waktu. Kelangkaan menimbulkan pilihan <i>choices</i>
Choices
Pilihan yang timbul karena kebutuhan yang tidak terbatas namun tidak bisa dipenuhi oleh alat pemenuh kebutuhan yang langka.
Opportunity Cost
Opportunity Cost = Biaya kesempatan. Opportunity Cost: Kesempatan yang hilang karena kita telah memilih alternatif lain.
Contoh 1: Pilihan kuliah atau kerja selepas lulus SMA. Ketika memilih kerja, maka <i>opportunity cost</i> yang muncul adalah tidak bisa kuliah.
Contoh 2: Si Andi mendapat tawaran bekerja dengan gaji Rp. 5 juta. Si Andi juga diterima menjadi PNS dengan gaji sebesar Rp. 6 juta. Namun Si Andi memilih usaha sendiri dengan penghasilan Rp. 7 juta. Maka <i>opportunity cost</i> yang muncul adalah kehilangan kesempatan menjadi PNS dengan gaji Rp 6 juta. (Pilih kesempatan yang hilang dengan melihat paling besar nilainya).

F. Kegiatan Ekonomi

- **Produksi** Usaha mempertinggi nilai guna barang dan jasa
- **Distribusi** Upaya menyalurkan barang dan jasa dari konsumen
- **Konsumsi** Kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai barang dan jasa

G. Kebutuhan Manusia

Intensitas
<ul style="list-style-type: none">• Primer (harus segera dipenuhi). Contoh: makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan• Sekunder (kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer terpenuhi). Contoh: peralatan rumah tangga (kompor, meja, kursi).• Tersier (mewah dan bersifat pelengkap). Contoh: perhiasan, mobil sport, villa mewah.
Sifat
<ul style="list-style-type: none">• Jasmani (kebutuhan fisik yang harus dipenuhi oleh barang fisik). Contoh: makanan, pakaian, mobil, rumah.• Rohani (kebutuhan jiwa yang harus dipenuhi oleh jasa atau non fisik). Contoh: pendidikan, konsultasi, agama, ketenangan, kasih sayang.
Waktu
<ul style="list-style-type: none">• Sekarang (kebutuhan yang harus dipenuhi segera). Contoh: makan ketika lapar, berobat ketika sakit.• Masa depan (kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditunda atau akan terasa di masa depan). Contoh: asuransi, pendidikan.
Subjek
<ul style="list-style-type: none">• Individu/pribadi (kebutuhan yang dirasakan oleh diri sendiri). Contoh: makan, pakaian, tempat tinggal• Kolektif/sosial (kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat). Contoh: jalan raya, fasilitas umum, ketenteraman, kedamaian.

H. Faktor Produksi

Asli
<ul style="list-style-type: none">• Alam: lahan produksi, material (bahan baku)• Tenaga Kerja: buruh, karyawan, manajer,
Turunan
<ul style="list-style-type: none">• Modal: uang, mesin, alat-alat produksi, kendaraan• Kewirausahaan: sikap kreatif, sifat inovatif, sifat berani ambil risiko

I. Jenis Produksi Menurut Bidang Usaha

- **Ekstraktif**. Langsung mengambil dari alam. Contoh: perikanan laut, pertambangan, dan kehutanan
- **Agraris**. Mengelola alam dan budidaya. Contoh: peternakan, pertanian, perikanan darat/tambak
- **Industri**. Memproses bahan mentah menjadi bahan jadi. Contoh: industri ikan kalengan.
- **Perdagangan**. Distribusi dan pemasaran hasil industri. Contoh: supermarket, hipermarket, toko kelontong, pasar tradisional
- **Jasa/Pelayanan**. Contoh: Jasa perbankan, transportasi (angkutan), salon

J. Usaha Peningkatan produksi

- **Ekstensifikasi:** Menambah faktor produksi. Contoh: merekrut tenaga kerja, membuka cabang.
- **Intensifikasi:** Meningkatkan mutu faktor produksi. Contoh: mengadakan pelatihan tenaga kerja.
- **Mekanisasi:** Mengganti faktor produksi tradisional dengan faktor produksi modern. Contoh: mengganti tenaga manusia dengan mesin.
- **Diversifikasi** Menambah jenis dan hasil produksi (penganekaragaman). Contoh: Tidak hanya buat sepatu kulit, perusahaan juga buat tas, dan jaket.
- **Rehabilitasi** Mengganti faktor produksi yang rusak dengan yang baru. Contoh: Membeli mesin baru
- **Rasionalisasi** Mengurangi faktor-faktor produksi yang tidak penting dan membebani keuangan perusahaan. Contoh: PHK karyawan yang tidak produktif.

K. Jenis Benda

Menurut Kegunaan

- **Form utility** (kegunaan karena bentuknya diubah). Contoh: Merubah kayu jadi meja
- **Place utility** (kegunaan karena benda ditempatkan pada tempat yang tepat). Contoh: Pasir yang diangkut ke kota
- **Time utility** (kegunaan menurut waktu). Contoh: Payung saat hujan.
- **Ownership utility** (kegunaan kepemilikan). Contoh: Cangkul bagi petani
- **Service utility** (kegunaan pelayanan). Contoh: TV berguna karena adanya stasiun TV)
- **Element utility** (kegunaan kandungan atau unsur benda). Contoh: Jeruk berguna karena mengandung vitamin C

Cara memperolehnya

- **Benda ekonomi:** memiliki kegunaan dan langka sehingga diperlukan pengorbanan untuk mendapatkannya. Contoh: Udara segar (oksigen) di tabung oksigen untuk orang sakit.
- **Benda bebas:** memiliki kegunaan dengan jumlah yang sangat banyak atau tidak terbatas sehingga tidak perlu pengorbanan untuk mendapatkannya. Contoh: Oksigen di daerah pegunungan/pedesaan.

L. Konsep nilai

Nilai Subjektif

- **Nilai pakai subjektif:** Arti yang diberikan seseorang terhadap suatu barang berhubungan barang tersebut dapat dipakai memenuhi kebutuhannya. **Contoh:** Obat tidak dibutuhkan semua orang, tapi dibutuhkan orang sakit.
- **Nilai tukar subjektif**
Arti yang diberikan seseorang terhadap suatu barang berhubungan barang tersebut dapat ditukar dengan barang lainnya. **Contoh:** benda antik memiliki nilai tukar subjektif bagi kolektor.

Nilai Objektif

- **Nilai pakai objektif:** Arti yang diberikan oleh manusia terhadap suatu barang karena barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya. **Contoh:** Makan, pakaian dan tempat tinggal dibutuhkan semua orang.
- **Nilai tukar objektif:** Arti yang diberikan manusia terhadap suatu barang karena barang itu dapat ditukarkan dengan barang lain pada umumnya. **Contoh:** Emas dan uang memiliki nilai tukar objektif.

M. Teori Nilai Objektif

- **Nilai Biaya Produksi.** Dikemukakan oleh **Adam Smith**. Nilai barang = biaya produksi
- **Nilai Tenaga Kerja.** Dikemukakan oleh **David Ricardo** Nilai barang = jumlah upah tenaga kerja
- **Nilai Biaya Reproduksi.** Dikemukakan oleh **Carey**. Nilai barang = biaya yang dikeluarkan bila barang diproduksi ulang
- **Nilai Pasar** Dikemukakan oleh **Humme dan Locke**. Nilai barang = permintaan penawaran di pasar
- **Nilai Tenaga Kerja Masyarakat.** Dikemukakan oleh **Karl Marx**. Nilai barang = besarnya biaya rata-rata upah tenaga kerja masyarakat

N. Teori Nilai Subjektif

- **Hukum Gossen I:** Kenikmatan akan berkurang bila menggunakan alat pemuas kebutuhan dengan satu barang yang sama secara terus menerus.
- **Hukum Gossen II:** Manusia berusaha memuaskan kebutuhannya yang beraneka ragam sampai mencapai tingkat intensitas yang sama.
- **Nilai Batas Tinggi** rendahnya suatu barang ditentukan oleh nilai batas suatu barang.

O. Circular Flow

